

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai berbagai komponen desain kegiatan laboratorium telah diketahui bahwa sebagian dari jumlah seluruh desain kegiatan laboratorium pencemaran lingkungan yang dianalisis memiliki tujuan praktikum yang sesuai dengan 1-2 indikator hasil penjabaran dari KD. Tujuan praktikum pada desain kegiatan laboratorium konsep pencemaran lingkungan secara keseluruhan mengacu pada aspek mengembangkan keterampilan dasar dan peningkatan terhadap materi pelajaran dalam bentuk praktikum yang bersifat memberi pengalaman langsung.

Dilihat dari komponen langkah prosedural, sebagian dari jumlah seluruh desain kegiatan laboratorium konsep pencemaran lingkungan yang dianalisis memiliki langkah prosedural yang dapat dikerjakan, kemunculan objek/peristiwanya dapat teramati, relevan dengan tujuan praktikum, dan memenuhi 1-2 tuntutan Kompetensi Dasar. Langkah prosedural relevan dengan tujuan praktikum yang memenuhi tuntutan KD, sehingga objek/peristiwa yang muncul dapat membentuk *knowledge claims* yang sesuai dengan tuntutan kurikulum.

Pertanyaan praktikum pada sebagian dari jumlah seluruh desain kegiatan laboratorium konsep pencemaran lingkungan yang dianalisis dapat terjawab berdasarkan data hasil kegiatan laboratorium dan memenuhi tuntutan Kompetensi Dasar. Fakta dari hasil kegiatan dikaitkan dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa melalui pertanyaan praktikum sehingga akan membangun *knowledge claim* yang lebih kompleks.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai relevansi desain kegiatan laboratorium konsep pencemaran lingkungan, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti, diantaranya:

1. Bagi penulis dan penerbit desain kegiatan laboratorium

Dalam desain kegiatan praktikum diperlukan kesesuaian antara komponen-komponen DKL dengan tuntutan kurikulum. Setelah desain kegiatan laboratorium dibuat, perlu dilakukan uji coba efektivitas pada desain kegiatan laboratorium yang dibuat sebelum digunakan oleh siswa. Hal tersebut penting untuk dilakukan guna menghindari kesalahan konsep yang terbentuk, sehingga dapat mencapai tuntutan yang diharapkan.

2. Bagi peneliti lain

Pengembangan desain kegiatan laboratorium perlu dilakukan seiring dengan perubahan tuntutan kurikulum. Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peneliti lain untuk mengembangkan desain kegiatan laboratorium biologi di sekolah yang mengacu pada tuntutan kurikulum yang berlaku dan dapat meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, apabila peneliti lain ingin melakukan penelitian yang sama namun meneliti pada konsep yang berbeda, diharapkan peneliti dapat konsisten dalam menilai setiap komponen desain kegiatan laboratorium dengan menggunakan rubrik penilaian. Peneliti lain juga dapat melakukan pengembangan pembuatan DKL yang relevan dengan KD.

Novi Nurcahyaningih, 2013

Analisis Relevansi Desain Kegiatan Laboratorium Terhadap Kompetensi Dasar Dalam Konsep Pencemaran Lingkungan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu